

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dibahas pada bab IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari keempat variabel kinerja angkutan umum Bus Trans Metro Bandung yang di analisis jika dibandingkan dengan standar *world bank* dan SK Dirjen 687/2002 tentang pedoman teknis penyelenggaraan angkutan umum, variabel *load factor*, *headway*, jumlah kendaraan beroperasi masih belum memenuhi standar *world bank* dan kecepatan rata-rata belum memenuhi standar SK Dirjen 687/2002 tentang pedoman teknis penyelenggaraan angkutan umum.
2. Berdasarkan hasil analisis, karakteristik dan faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pemilihan moda Bus Trans Metro Bandung pada masa pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pemilihan moda perjalanan eksisting adalah keamanan yang meliputi keamanan dari gangguan seperti pelecehan, pencurian, kekerasan, penganiayaan di dalam kendaraan dan keamanan merasa aman dan terhindar dari virus COVID-19.
 - b. Faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap pemilihan moda Bus Trans Metro Bandung yang di analisis menggunakan binomial logit adalah karakteristik masyarakat berdasarkan kepemilikan kendaraan pribadi, jumlah perpindahan moda, tarif angkutan, waktu tunggu, dan kapasitas kendaraan.
3. Probabilitas tertinggi terhadap pemilihan moda Bus Trans Metro Bandung didapatkan dari nilai utilitas tertinggi yaitu sebesar 78% untuk teknik *stated preference* dengan skenario perpindahan moda 1 kali, penurunan tarif angkutan menjadi Rp3000, waktu tunggu maksimal 15 menit, dan penurunan kapasitas kendaraan menjadi 75% serta probabilitas tertinggi berdasarkan variabel kepemilikan kendaraan pribadi adalah dari responden

yang tidak memiliki kendaraan pribadi yaitu sebesar 68% terhadap pemilihan moda Bus Trans Metro Bandung.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa faktor kepemilikan kendaraan, jumlah perpindahan moda, tarif, waktu tunggu, dan kapasitas kendaraan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan moda Bus Trans Metro Bandung. Oleh karena itu diperlukan strategi-strategi terkait atribut pelayanan moda yang dapat meningkatkan probabilitas masyarakat menggunakan Bus Trans Metro Bandung. Berikut ini adalah saran yang dapat penulis berikan:

1. Memperpendek rentang waktu tunggu kendaraan dengan mengoptimalkan seluruh kendaraan untuk beroperasi 100% yang semula 4 kendaraan menjadi 8 kendaraan untuk melayani masyarakat agar tercipta *headway* yang optimal.
2. *Re-routing* trayek Bus Trans Metro Bandung dengan melintasi mendekati pemukiman masyarakat agar jumlah perpindahan moda dapat lebih sedikit.
3. Pemerintah turut andil untuk mensubsidi tarif angkutan dan perlu adanya kajian lanjutan terkait *ability to pay* dan *willingness to pay* untuk tarif Bus Trans Metro Bandung.
4. Pemerintah membuat kebijakan pengurangan kapasitas kendaraan karena adanya situasi pandemi COVID-19 yang saat ini masih terjadi sehingga saat kasus COVID-19 meningkat kebijakan tersebut dapat diterapkan untuk meningkatkan probabilitas terhadap pemilihan moda Bus Trans Metro Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arti kata preferensi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.* (n.d.). Retrieved Desember 16, 2021, from <https://kbbi.web.id/preferensi>
- Abdullah, M., Dias, C., Muley, D., & Shahin, M. (2020). Exploring the impacts of COVID-19 on travel behavior and mode preferences. *Transportation Research Interdisciplinary Perspectives*, 8(July), 100255. <https://doi.org/10.1016/j.trip.2020.100255>
- Aminah, S. (2012). Transportasi Publik dan Aksesibilitas Masyarakat Perkotaan. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 20, 35–52. <http://journal.unair.ac.id/MKP@transportasi-publik-dan-aksesibilitas-masyarakat-perkotaan-article-2146-media-15-category-8.html>
- Annisa Ayu Savitri, T. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Transportasi Baru "Suroboyo Bus" di Kota Surabaya.* April.
- Bandung, B. K. (2017). *Badan Pusat Statistik Kota Bandung.* <https://bandungkota.bps.go.id/>
- Cahyani, E. D. (2019). *Identifikasi Persepsi Pengguna Dalam Pemilihan Moda Transportasi Antara Angkot Dan Sepeda Motor Di Kota Cimahi.* Institut Teknologi Bandung.
- Departemen Perhubungan RI. (2002). Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, SK.687/AJ.206/DRJD/2002*, 2–69. <http://hubdat.dephub.go.id/keputusan-dirjen/tahun-2002/423-sk-dirjen-no-687aj>
- Djakfar, L., Indriastuti, A. K., & Nasution, A. S. (2010). Studi Karakteristik Dan Model Pemilihan Moda Angkutan Mahasiswa Menuju Kampus (Sepeda Motor Atau Angkutan Umum) Di Kota Malang. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 4(1), 37–51.

- Hands, D. W. (2014). Paul Samuelson and Revealed Preference Theory. *History of Political Economy*, 46(1), 85–116. <https://doi.org/10.1215/00182702-2398939>
- Hayati, R. (2020). *Pengertian Analisis Faktor, Tahapan, Cara Hitung, dan Contohnya*. 2020. <https://penelitianilmiah.com/analisis-faktor/>
- Hensher, D. A., Rose, J. M., & Greene, W. H. (2015). *Applied Choice Analysis*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781316136232>
- Hidayat, A. (2012). *Penjelasan Analisis Faktor – PCA dan CFA*. <https://www.statistikian.com/2014/03/analisis-faktor.html>
- Hosmer, D. W., & Lemeshow, S. (Eds.). (1991). Applied Logistic Regression. In The Statistician. *Journal of the Royal Statistical Society. Series D (The Statistician)*, 40(4), 458. <https://doi.org/10.2307/2348743>
- Jumain, A., Manaf, M., & Bau, Q. D. (2021). *Preferensi Pengguna Angkutan Umum Penumpang di Kota Makassar Preference of Public Transport Passengers in Makassar City*. 3(2), 83–94.
- Luan, S., Yang, Q., Jiang, Z., & Wang, W. (2021). Exploring the impact of COVID-19 on individual's travel mode choice in China. *Transport Policy*, 106(April), 271–280. <https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2021.04.011>
- Mangara, T., & Pardede. (2019). *Kajian Pemilihan Angkutan Pengumpan Menuju Stasiun LRT Cibubur Ke Jakarta Berdasarkan Preferensi Komuter*. Institut Teknologi Bandung. <https://digilib.itb.ac.id/index.php/gdl/view/40333%0A>
- Marsudi. (2006). *Analisis Kinerja Mobil Penumpang Umum (MPU) dan Sistem Jaringan Trayek di Kota Salatiga*. 15 Nomor 2(September), 107–117. <http://eprints.undip.ac.id/5253/1/Marsudi.pdf>
- Miro. (2012). *Pengantar Sistem Transportasi*. Erlangga.
- Muhammad Ryan, M. S. S. (2010). Antara Shuttle Service Dan Kereta Api Dengan Menggunakan Metode Stated Preference (Studi Kasus : Bandung – Jakarta

-). *Jurnal Departemen Teknik Sipil, Universitas Sumatera Utara*.
- Ortúzar S., J. de D., & Willumsen, L. G. (2011). *Modelling transport*. Wiley.
- Paul Batty, Roberto Palacin, A. G. (2014). Challenges and opportunities in developing urban modal shift. *Travel Behaviour and Society*, 2(2), 109–123.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tbs.2014.12.001>
- Pearmain, & Swanson. (2001). *Guidelines for Stated Preference Experiment Design*.
- Purwanto, D. (2018). ANALISIS FAKTOR: KONSEP, PROSEDUR UJI DAN INTERPRETASI. *Jurnal Teknodik*, 4(15), 153–169.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v4i15.388>
- Puspitasari, L. dan R. (2015). *Evaluasi Kinerja Trans Metro Bandung Performance Evaluation of Trans Metro Bandung*. 65–78.
- Saragi, T. E. (2015). Pengaruh Sistem Penanganan Transportasi Yang Berkelanjutan Terhadap Lingkungan Di Perkotaan. *Jurnal Fakultas Teknik*, 1(3), 49–63.
- Shen, J. (2005). *Discussion Papers In Economics And Business A Review of Stated Choice Method. January 2005*, 1–22.
- Sjafruddin, A. (2008). *MODEL PEMILIHAN MODA ATAS PELAYANAN MONOREL JAKARTA BERDASARKAN DATA STATED PREFERENCE (SP)*. 8(2), 151–164.
- Soimun, A. (2018). *Analisis Probabilitas Perpindahan Moda Pengguna Kendaraan Pribadi (Sepeda Motor Dan Mobil) Ke Kereta Api Commuter Surabaya Sidoarjo Analysis of Probability of Private Vehicles Users (Motor Cycles and Cars) Move To Railway Commuter Surabaya*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*.

- Tamin, O. Z. (2007). Menuju Terciptanya Sistem Transportasi Berkelanjutan di Kota-Kota Besar di Indonesia. *Jurnal Transportasi*, 7(2), 87–104.
- Theofany Harley. (2018). *Ini Penyebab Kemacetan di Jakarta*.
<https://www.tribunnews.com/tribunners/2018/07/04/ini-penyebab-kemacetan-di-jakarta>
- UU No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan* (Vol. 2, Issue 5). (2009).
- Vuchic, V. R. (2007). *Urban Transit Systems and Technology*. John Wiley & Sons.
- Yusup, F (2018) Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif
- Wini Mustikarani, & Suherdiyanto. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemacetan Lalu Lintas Di Sepanjang Jalan H Rais a Rahman (Sui Jawi) Kota Pontianak. *Jurnal Edukasi*, 14(1), 143–155.
- World Bank. 1987. *Bus Service : Reducing Cost and Raising Standarts*. Washington DC : World Bank Technical Paper No.68